

Kajian:
Pembelajaran PPKn

PERAN PENDAMPING PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP IMPLEMENTASI KELUARGA HARAPAN DI KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN 2016

Ely Darma Yanti Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
STKIP Universitas Labuhanbatu
Email:yantielyyahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran pendamping terhadap Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016 dan untuk mengetahui apakah Program Keluarga Harapan sudah berjalan sesuai harapan di Kabupaten Labuhanbatu. kenyataannya yaitu masih adanya keluarga masyarakat miskin yang tidak terdaftar didalam Program Keluarga Harapan, dan adanya keluarga yang sudah mendapatkan bantuan dari program pemerintah ternyata masih ada yang mendapatkan Program bantuan dan kurang pedulinya masyarakat tentang adanya Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu. Metode Penelitian yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi , wawancara , dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif . waktu penelitian di lakukan pada Mei sampai Juni 2017. data primer yang di peroleh melalui wawancara langsung dengan berbagai informan. data skunder yang di peroleh berdasarkan, internet, dan artikel yang relevan dengan penelitian . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran pendamping Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu ialah seharusnya melakukan penyeleksian pendataan ulang kembali agar tidak ada lagi masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan dan tidak ada lagi masyarakat ekonomi menengah yang mendapatkan bantuan tersebut dan sebagai tempat membantu masyarakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Labuhanbatu yang terus meningkat dan dapat mengakses layanan pendidikan dan layanan kesehatan bagi masyarakat Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu sudah berjalan di Kabupaten Labuhanbatu sejak tahun 2015 tetapi masih banyak kendala yang terjadi setiap tahunnya di Kecamatan Labuhanbatu yaitu Sosialisasi Program Keluarga Harapan pendataan masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan dan masyarakat yang tidak menerima bantuan Program Keluarga Harapan dan jarak tempuh pendamping ke setiap kecamatan yang terpencil.

Kata Kunci:Peran,Pendamping,Program,Keluarga,Harapan.

Kajian: Pembelajaran PPKn

oleh dinas sosial program yang menjadi sasaran peneliti yaitu Program Keluarga Harapan program ini sangat dibutuhkan di

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan fenomena yang dialami hampir oleh setiap bangsa Indonesia dan negara didunia ini. Fenomena tersebut sering kali dirasakan oleh negara terbelakang dan negara berkembang, termaksud negara indonesia yang selalu masih dalam katagori berkembang. Hal ini disebabkan karena banyaknya pengangguran, namun siapakah yang akan bertanggung jawab terhadap kemiskinanini, apakah negara dalam hal ini pemerintah atau manusia secara individu yang bertanggung jawab didalam kemiskinan ini. Pertanyaan tersebut mungkin sudah banyak dipertanyakan oleh masyarakat Indonesia akan tetapi negaralah yang menjadi tanggung jawab atas fenomena kemiskinan tersebut.

Kesejahteraan biasanya tidak akan lepas dari fenomena kemiskinan , bahwa bangsa indonesia telah banyak yang sudah dilakukan upaya untuk mengatasi lilitan kemiskinan yang dilakukan pemerintah bahkan upaya pemerintah dalam mengatasi kemiskinan sudah banyak didukung dengan aturan-aturan/ Undang-Undang , Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang kesejahteraan sosial dan undang-undang nomor 13Tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin , serta aturan lainnya dalam mendukungnya dan karena realitas fenomena kemiskinan masih sering dijumpai dan telah digulirkan beberapa program yang diambil oleh pemerintah indonesia sebagai langkah penanggulangan kemiskinan dalam mendorong kesejahteraan masyarakat. Dari berbagai program yang dilakukan pemerintah pendamping di Kabupaten Labuhanbatu

Kabupaten Labuhanbatu karena seperti yang dilihat bahwa jumlah penduduk Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu tiap tahunnya selalu meningkat buktinya saja ditahun 2016 jumlah data penerimaan Program Keluarga Harapan untuk Keluarga Sangat Miskin (KSM) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016 yaitu 6.710 KSM.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada Pendamping Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu ternyata masih adanya keluarga masyarakat miskin yang tidak terdaftar didalam program tersebut,dan adanya keluarga yang sudah mendapatkan bantuan dari program pemerintah ternyata masih ada yang mendapatkan dari bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang mendapatkan program bantuan dan kurang pedulinya antar masyarakat tentang adanya Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu .dan hanya keluarga yang mempunyai ibu hamil dan terdapat anak yang usia 6 – 18 Tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar (SD, SMP, SLTA) yang dapat menerima bantuan Program Keluarga Harapan dan masih miskinnya pendidikan bagi keluarga yang terdaftar didalam Program Keluarga Harapan.

Dengan adanya masalah – masalah tersebutlah yang membuat peneliti ingin meneliti Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu .Karena Program Keluarga Harapan (PKH) ini sangatlah dibutuhkan bagi masyarakat miskin yang berada di Kabupaten Labuhanbatu . Dan olehkarena itu Program ini bertujuan

Kajian:**Pembelajaran PPKn**

meningkatkan kualitas kehidupan keluarga Indonesia yang mempunyai kekurangan dan syarat buat mengakses layanan dan kesehatan serta pendidikan

dengan pemberian akses ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang mendukung tercapainya kesejahteraan sosial di Kabupaten Labuhanbatu. Didalam hal ini juga dana bantuan PKH bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga dan dalam jangka panjang merupakan investasi generasi masa depan yang lebih baik disini PKH diharapkan oleh pemerintah sebagai program yang mampu memutuskan rantai kemiskinan antar generasi di Kabupaten Labuhanbatu.

Setelah diuraikan dasar dan tujuan program PKH tersebut sangatlah baik menjadi salah satu jalan solusi mengatasi rantai kemiskinan di Kabupaten Labuhanbatu yang sudah lama terjadi saat ini seperti yang sudah dibuat didalam Undang - Undang dalam mendukung peningkatkan kesejahteraan masyarakat dan PKH adalah salah satu bentuk ralisasi program kebijakan tersebut maka sebab itu patutlah dikaji dan diteliti kebijakan tersebut agar terlihat dan terbuktibahwa kebijakan tersebut ampuh atau tidak dalam mengatasi kemiskinan khususnya di Kabupaten Labuhanbatu. Harapan peneliti ialah untuk pendamping harus lebih teliti lagi dalam memilih siapa yang pantas dan berhak menerima bantuan Program Keluarga Harapan dan agar dapat mengurangi tingkat kemiskinan di Kabupaten Labuhanbatu yang terus meningkat setiap tahunnya dan agar dapat mengakses layanan Kesehatan dan Pendidikan tertentu yang sudah diterapkan didalam kebijakan bagi Keluarga sangat miskin terutama

yang berada di Kabupaten Labuhanbatu dengan pemberian akses ini, diharapkan terjadi perubahan perilaku yang mendukung tercapainya program tersebut dan diharapkan

Oleh pemerintah untuk terus melakukan program – program yang nantinya mampu memutus rantai kemiskinan antar generasi khususnya di Kabupaten Labuhanbatu dan bantuan dana PKH yang diberikan berorientasi kepada kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dibidang Pendidikan dan Kesehatan.

METODOLOGI PENELITIAN**Tempat Penelitian**

Adapun Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Labuhanbatu , Lokasi di Dinas Sosial. Alasan peneliti memilih tempat penelitian di Dinas Sosial dikarenakan pendamping Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu terdapat di Dinas sosial.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Juni Tahun 2017

Informan Penelitian

Menjadi Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :Pendamping Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu, Pendamping – Pendamping Keluarga Harapan di Kecamatan dan masyarakat .

Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Menurut Nasution dalam (Sugiyono

Kajian: Pembelajaran PPKn

2014:226)observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan . para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data . yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan seiring dengan bantuan

berbagai alat yang sangat canggih. Sehingga Observasi yang dilakukan yaitu bagaimana Peran Pendamping dalam penerapan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Labuhanbatu dan bagaimana Masyarakat agar mengetahui tentang adanya Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu.

2.Wawancara

Menurut Estrberg dalam (*Sugiyono* ,2014:233) bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data , bila peneliti dan pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara , pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan– pertanyaan tertulis yang alternatif jawabnya pun telah disiapkan. dengan wawancara terstruktur ini pula pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpulan data. Berdasarkan dari pengertian diatas, maka teknik wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian implementasi kebijakan program PKH diKabupaten Labuhanbatu menggunakan teknik wawancara dan mewawancarai pihak – pihak yang terlibat dalam implementasi program harapan (PKH) tersebut. Hal tersebut dilakukan sebagai pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung antara informan dan peneliti untuk mengetahui hal – hal awal mengenai masalah maupunhal–hal yang lebih mendalam tentang

implementasi program PKH.

3.Studi Dokumentasi

Melalui studi dokumentasi peneliti mengumpulkan data melalui dokumen baik yang berbentuk tulisan yang didapatkan dari dokumen Pendamping

Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten maupun Pendamping Kecamatan dan maupun gambar yang didapat dari peneliti sendiri,ataukarya– karya monumental dari para jurnalis media atau pun pelaksanaPKH.

Tehnik AnalisisData

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi , wawancara , dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.Reduksi data (Data Reduction) reduksi data yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis dilapangan . Reduksi data yang berupa hasil wawancara terhadap kedua subjek .

Penyajian data (Display Data) data ini tersusun sedemikian rupa hingga memberikan kemungkinan adanya penerikan kesimpulan dan pengambilan tindakan . Adapun bantuan yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif. Penarikan kesimpulan , yaitu dalam pengumpulan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang di teliti langsung dilapangan dengan menyusun pola pengarah dan sebab akibat.

Kajian: Pembelajaran PPKn

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Wawancara Dengan Informan

Adapun proses wawancara yang peneliti lakukan diperoleh informasi ialah sebagai berikut :

Dari Bapak Junaidi ST Sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan di kabupaten Labuhanbatu , Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu yaitu berdasarkan SK penegasan yang diberikan oleh Kementrian Sosial dan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu Sudah berjalan sejak Tahun 2015 . tetapi adapun kendalanya sebagai Pendamping yaitu terdapat pada Pendamping yang bekerja dilapangan maupun di daerah terpencil dan disetiap Kecamatan dimana jarak tempuh Pendamping dalam meliputi peserta Program Keluarga Harapan dan admistarasi masyarakat yang tidak memenuhi syarat sehingga masih banyak masyarakat yang tidak mendapatkan dan tidak termaksud dalam pendataan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu. Dengan demikian Peneliti juga tidak sependapat terhadap informan dari peran Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten Labuhanbatu, bahwa seharusnya Peran Pendamping Program Keluarga Harapan sebagai tempat penuntun bagi masyarakat kabupaten labuhanbatu agar dapat menjadikan anggota masyarakat sebagai anggota yang termaksud yang menerima Program Keluarga Harapan sehingga tidak ada lagi masyarakat yang tidak mengetahui bahwa adanya suatu Program

Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu . dan melakukan Pendataan ulang terhadap data yang lama yang dilakukan oleh peran pendamping untuk menjadikan anggota masyarakat mana yang tergolong dan berhak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan. dan tidak menjadikan suatu alasan terhadap Pendamping yang

bekerja dilapangan maupun didaerah terpencil disetiap Kecamatan untuk tidak memasuk peserta Program Keluarga Harapan dalam pendataan.

Dari Bapak Aprizal RamadaniST Sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Rantau Selatan, Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping tingkat Kecamatan Rantau Selatan ialah berperan sebagai Pendamping agar masyarakat lebih berkembang dan merubah pola fikir mereka dalam berbagai hal misalnya Pendidikan, Kesehatan .Program Keluarga Harapan Sudah berjalan sejak Tahun 2015, tetapi kendalanya ialah Kurangnya Sosialisasi Program Keluarga Harapan terhadap masyarakatdi setiap Kecamatan yang beradadi Kabupaten Labuhanbatu, menerima bantuan dari Program Keluarga Harapan serta masih adanya masyarakat yang tidak termaksud dalam pendataan sebagai penerima bantuan dari Program Keluarga Harapan dengan demikian peneliti sependapat terhadap informan dari Peran PendampingProgram Keluarga Harapan di Kecamatan Rantau Selatan, bahwa seharusnya peran Pendamping mensosialisasikan apa Sebenarnya tujuan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu. agar masyarakat mengetahui bahwa adanya Program Keluarga Harapan di

Kajian: Pembelajaran PPKn

Kabupaten Labuhanbatu.

Dari Bapak Muhamad Ajan Ritonga S.Pd Sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Bilah Barat, Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping ialah berperan sebagai mana agar masyarakat lebih berkembang dalam hal apapun terutama dalam berfikir untuk maju. Program Keluarga Harapan Sudah berjalan sejak Tahun 2015 sampai

saat ini kendalanya yaitu kurang perhatinya pemerintah terhadap pendamping yang bertugas didaerah terpencil dan mencari alamat anggota Program Keluarga Harapannya sulit, Dengan demikian Peneliti juga mempunyai pendapat yang berbeda terhadap Informan Pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Bilah Barat, bahwa Peran pendamping seharusnya sebagai tempat penunton masyarakat bagaimana caranya dalam memperoleh bantuan yang diberikan oleh Program Keluarga Harapan dan ikut melaksanakan kegiatan dan mengikuti prosedur yang di rencanakan oleh Program Keluarga Harapan terhadap masyarakat Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

Jika dilihat dari kendala bahwa kurangnya sarana dan fasilitas yang diberikan pemerintah Kementrian Sosial terhadap peran pendamping Program Keluarga Harapan dalam pengupayaan Transfortasi untuk daerah terpencil disetiap Kecamatan salah satunya diBilah Barat, dalam melakukan suatu pendataan ulang kepada masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu dikarenakan jumlah penduduk di Kabupaten Labuhanbatu terus meningkat. oleh sebab itu Pendamping seharusnya lebih mencermati lagi mana

masyarakat yang berhak dalam mendapatkan bantuan dari Program Keluarga Harapan. Demikian peneliti sependapat terhadap informan dari peran pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Rantau Utara, bahwa seharusnya Peran pendamping mensosialisasikan apa sebenarnya tujuan dari Program Keluarga tersebut dilakukan terutama di Kecamatan Rantau utara Kabupaten Labuhanbatu. agar masyarakat mengetahui bahwa adanya

Program Keluarga Harapan di kabupaten Labuhanbatu Dari Bapak Aris Muttaqin Sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Bilah Hilir, Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping ialah berperan sebagai mana agar masyarakat lebih berkembang lagi dalam pendidikan dan Peran Pendamping juga harus mensosialisasikan Program Keluarga Harapan pada masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir, Sedangkan Program Keluarga Harapan sudah berjalan hanya tetapi masih memiliki kendala di setiap tahunnya. dengan demikian Peneliti juga mempunyai pendapat yang sama terhadap informan Pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Bilah Hilir, bahwa Peran pendamping ialah sebagai mana agar masyarakat lebih berkembang lagi didalam pendidikan dan Peran Pendamping juga harus mensosialisasikan Program Keluarga Harapan pada masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir. Dari Bapak Muhammad Syahrul Sebagai Pendamping Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pangkatan, peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping ialah berperan sebagai mana menjadi Pendamping yaitu mensosialisasikan Program Keluarga Harapan tersebut kepada

Kajian: Pembelajaran PPKn

masyarakat yang belum mengetahui apa itu Program Keluarga Harapan. Program Keluarga Harapan sendiri sudah lama berjalan tetapi masih ada kendalanya disetiap tahunnya kendalanya seperti pendataan yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan, sosialisasi Program Keluarga Harapannya kurang dan mencari alamat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapannya sulit dengan demikian Penelitian juga mempunyai pendapat yang sama terhadap informan Pendamping Program Keluarga Harapan

di Kecamatan Pangkatan , bahwa Peran Pendamping ialah berperan sebagai mana menjadi pendamping yang mensosialisasikan Program Keluarga Harapan tersebut kepada masyarakat yang belum mengetahui apa itu Program Keluarga Harapan.

Dari Ibu Timah Sebagai Masyarakat di Kecamatan Rantau Selatan Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping di dalam Program Keluarga Harapan agar pendamping memberi pengetahuan bagi masyarakat yang mengikuti Program Keluarga Harapan selain itu juga pendamping mengasih tau bagaimana cara mempergunakan Program Keluarga Harapan dengan tepat. Dari ibu Mala Sebagai Masyarakat di Kecamatan Rantau Selatan Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping Program Keluarga Harapan ialah dapat memberi pengetahuan bagi masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan yaitu pengetahuan pendidikan dan kesehatan gratis. Dari Ibu Munah Sebagai Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping di dalam Program Keluarga Harapan dapat membantu masyarakat untuk bagaimana cara

memperoleh Program Keluarga Harapan di Kabupaten. Dari Ibu Adang Sebagai Masyarakat di Kecamatan Rantau Utara Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping dalam Program Keluarga Harapan ialah sebagai tempat membantu masyarakat untuk memperoleh bantuan kebutuhan keluarga. Dari Ibu Sanah Sebagai Masyarakat di Kecamatan Bilah Hilir Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping Program Keluarga Harapan ialah sebagaimana Peran Pendamping dalam menerapkan Program Keluarga Harapan untuk mendampingi

masyarakat dalam memperoleh Program Keluarga Harapan. Dari Ibu Saida Sebagai Masyarakat di Kecamatan Bilah Hlir Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping Program Keluarga Harapan ialah tempat membantu masyarakat untuk menyediakan syarat untuk menjadi Program Keluarga Harapan. Dari Ibu Ainun Sebagai Masyarakat di Kecamatan Pangkatan Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping Program Keluarga Harapan ialah agar dapat membantu masyarakat Program Keluarga Harapan untuk mendapatkan bantuan dan Program Keluarga Harapan Tersebut. Dari Ibu Sopiya Sebagai Masyarakat di Kecamatan Pangkatan Peneliti dapat menganalisis bahwa Peran Pendamping Program Keluarga Harapan ialah sebagai membantu masyarakat dalam cara berfikir untuk maju misalnya dalam pendidikan dan kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan diatas, Peneliti dapat, menganalisis bahwa Peran masing – masing Pendamping Program Keluarga Harapan yang dikatakan peran Pendamping adalah membantu masyarakat Kabupaten Labuhanbatu

Kajian: Pembelajaran PPKn

dalam pengupayaan untuk memperoleh bantuan yang diberikan oleh Program Keluarga Harapan Kepada Masyarakat di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan keputusan dari direktur jaminan sosial tentang pengangkatan pendamping Program Keluarga Harapan tahun 2016 sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam menyelenggarakan kegiatan pendamping kepada peserta Program Keluarga Harapan terhadap pemenuhan dan kewajiban atas kehadiran layanan kesejahteraan Sosial kepada anggota keluarga Program Keluarga Harapan .

Adapun peran pendamping adalah melakukan pendampingan kepada peserta Program Keluarga Harapan dalam memperoleh bantuan dari Program Keluarga Harapan atas jaminan Sosial yang diberikan oleh Program Keluarga Harapan terhadap masyarakat yang abadi Kabupaten Labuhanbatu.

Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian Peran Pendamping Terhadap Implementasi Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016 adalah :

1. Peran pendamping Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu ialah seharusnya melakukan penyeleksian pendataan ulang kembali agar tidak ada lagi masyarakat miskin yang tidak mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan dan tidak ada lagi masyarakat ekonomi menengah yang mendapatkan bantuan tersebut dan sebagai tempat membantu masyarakat dalam mengurangi tingkat kemiskinan

di Kabupaten Labuhanbatu yang terus meningkat dan dapat mengakses layanan pendidikan dan layanan kesehatan bagi masyarakat Program Keluarga Harapan di Kabupaten Labuhanbatu.

2. Program Keluarga Harapan sudah berjalan di Kabupaten Labuhanbatu sejak tahun 2015 tetapi masih banyak kendala yang terjadi setiap tahunnya di Kecamatan Labuhanbatu yaitu Sosialisasi Program Keluarga Harapan , pendataan masyarakat belum akurat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan dan masyarakat yang tidak menerima bantuan Program Keluarga Harapan

dan jarak tempuh pendamping ke setiap kecamatan yang terpencil.

Daftar Pustaka

- Edward III, (1980) Manajemen Pelayanan Publik Pustaka Setia Bandung
- E.S Quade (Alm) Pengantar Analisis Kebijakan Publik Pustaka Setia Bandung
- Reymond A. Bauer (1968) Pengantar analisis kebijakan publik Gajah mada university press
- Sugiyono .2014 *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&Bandung : Alfabet*
- Sugiyono, 2016 *Metode Penelitian Kualitatif*
- Wiliam N. Dunn. 2003. *Pengantar analisis Kebijakan publik* Gajah mada university press
- Williams Pengantar analisis kebijakan, publik Gajah mada university press

**Kajian:
Pembelajaran PPKn**

- Zaenal Mukarom, M.Si 2015
Manajemen Pelayanan Publik
Pustaka Setia Bandung
- UUD 1945
- Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2004
tentang sistem jaminan Sosial
Nasional Undang - Undang Nomor
11 Tahun 2010 tentang
kesejahteraansosial
- Undang - Undang nomor 13 tahun 2011
tentang penanganan fakir miskin
[http://www. Cermati .artikel](http://www.Cermati.artikel)
.program harapan
[https://idtesis.com/teori-
kebijakan-publik-menurut-
para-ahli/](https://idtesis.com/teori-kebijakan-publik-menurut-para-ahli/)